

Peran Manajemen RSD K.R.M.T. Wonsonegoro Kota Semarang Dalam Menghadapi Tantangan Kesehatan Masyarakat *Role of RSD Management K.R.M.T. Wonsonegoro, Semarang City in Facing Public Health Challenges*

Husain Muhammad Nuril Wahidiyah Az Zakiy^{1*}, Annisa' Fitri Nur Laili^{2*}, Ilham Mulia Sandi^{3*}, Lukman Hakim^{4*}

¹²³⁴Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Pascasarjana, Universitas Jember, Jember

Corresponding author: Husain Muhammad Nuril Wahidiyah Az Zakiy

name and affiliation: Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat

E-mail: azzakiy01@gmail.com

Abstrack

Objectives: Health challenges in Indonesia are quite complex. Apart from being faced with an increase in non-communicable diseases and the threat of pandemics, neglected tropical diseases are still being discovered. It takes concrete efforts to solve it. Indonesia is faced with a double health burden. This makes the challenges in achieving progress in national development even greater. In this case, the role of hospitals as providers of curative, rehabilitative, promotive and preventive services occupies an important role in the health service system. Management is one of the important elements in improving the quality of services in hospitals.

Methods: The research method is by analyzing occupational health and safety and environmental health implemented by RSD K.R.M.T Wongsonegoro.

Results: The results of this research are that the management of RSD K.R.M.T Wongsonegoro has succeeded in identifying and analyzing various public health challenges in its area. They carry out epidemiological monitoring, analyze health data, and collaborate with related parties to identify health issues that require attention. Hospital management has implemented various strategies and policies to overcome public health challenges.

Conclusion: This includes increasing service accessibility, improving service quality, and innovation in hospital operational management. They have also worked with local governments and other agencies to integrate public health efforts. Management innovations and policies implemented by RSD K.R.M.T Wongsonegoro have had a positive impact on the quality of health services. Increased availability of medical facilities, improved preventive services, and increased public awareness of health have led to significant improvements in public health indicators. Even though there has been significant progress, the Management of RSD K.R.M.T Wongsonegoro also faces a number of obstacles and obstacles.

Keyword: Health challenges, management role

Received: Jan 20, 2023 Revised: Feb 23, 2023 Accepted: Mar 27, 2023

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution Non-Commercial License (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>) which permits unrestricted non-commercial use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Kemasindo Publisher

PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Kesehatan yang baik akan mendukung pertumbuhan ekonomi, produktivitas, dan kualitas hidup masyarakat. Salah satu pilar penting dalam pelayanan kesehatan adalah rumah sakit. Rumah Sakit Daerah (RSD) K.R.M.T Wongsonegoro di Kota Semarang memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan kesehatan kepada masyarakat. RSD K.R.M.T Wongsonegoro merupakan salah satu lembaga kesehatan publik yang bertugas memberikan pelayanan medis bagi penduduk Kota Semarang dan sekitarnya.

Kota Semarang, sebagai ibu kota Provinsi Jawa Tengah, memiliki beragam tantangan dalam menghadapi masalah kesehatan masyarakat. Tantangan tersebut meliputi peningkatan angka penyakit, perubahan pola penyakit, kurangnya aksesibilitas pelayanan kesehatan, dan berbagai faktor lain yang mempengaruhi kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, peran manajemen RSD K.R.M.T Wongsonegoro dalam menghadapi tantangan ini menjadi sangat penting. Manajemen yang baik dalam rumah sakit akan memastikan ketersediaan sumber daya, kualitas pelayanan, efisiensi operasional, dan adaptabilitas terhadap perubahan dalam sistem kesehatan.

Dalam konteks ini, laporan residensi ini akan mencoba mengkaji peran manajemen RSD K.R.M.T Wongsonegoro dalam menghadapi tantangan kesehatan masyarakat di Kota Semarang. Laporan ini akan melibatkan pemahaman tentang manajemen rumah sakit, strategi yang diterapkan untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan masyarakat, serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Selain itu, laporan ini juga akan mengevaluasi dampak dari kebijakan dan inovasi manajemen yang telah diterapkan oleh RSD K.R.M.T Wongsonegoro dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayahnya.

Dengan memahami peran manajemen RSD K.R.M.T Wongsonegoro dalam menghadapi tantangan kesehatan masyarakat, diharapkan laporan residensi ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang upaya-upaya yang telah dilakukan oleh rumah sakit daerah dalam mendukung kesehatan masyarakat. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan saran untuk perbaikan lebih lanjut dalam manajemen RSD K.R.M.T Wongsonegoro sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan efektif kepada masyarakat Kota Semarang.

Dari latar belakang tersebut, penulis ingin mengidentifikasi peran manajemen Rumah Sakit Daerah (RSD) K.R.M.T Wongsonegoro Kota

Semarang dalam menghadapi tantangan kesehatan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah dengan cara menganalisis kesehatan dan keselamatan kerja serta kesehatan lingkungan yang diterapkan oleh RSD K.R.M.T Wongsonegoro.

HASIL PENELITIAN

Manajemen RSD K.R.M.T Wongsonegoro telah berhasil dalam mengidentifikasi dan menganalisis berbagai tantangan kesehatan masyarakat di wilayahnya. Mereka melakukan pemantauan epidemiologi, analisis data kesehatan, dan berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait untuk mengidentifikasi isu-isu kesehatan yang memerlukan perhatian. Beberapa cara yang telah dilakukan oleh (RSD) K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang berupa:

1. Meningkatkan Citra Rumah Sakit.

Manajemen rumah sakit berperan dalam meningkatkan citra rumah sakit dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, meningkatkan fasilitas rumah sakit, dan menerapkan strategi komunikasi yang efektif dengan masyarakat. Rumah Sakit Daerah (RSD) K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang dalam membangun citra dengan memanfaatkan berbagai media massa, menggunakan media sosial dengan jaringan internet, dan yang paling utama adalah dengan memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat yang berkunjung ke rumah sakit, baik pelayanan secara fisik maupun pelayanan informasi yang jelas dan terpercaya.

Peran media sangat penting dalam pencitraan berupaya untuk terus menjalin hubungan baik dengan pihak media [1]. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat membantu dalam membentuk citra positif, dengan membangun aktivitas di antaranya; kegiatan media relations, antara lain; in-house journal (terbitan internal), press release (siaran pers), special events (peristiwa khusus), press statement (keterangan pers), press interview (wawancara media) serta news clipping, dll. Beberapa media online yang dimiliki Facebook: rsud.kotasemarang; website (<http://lynk/rswnsemarang>); email: rsud@semarangkota.go.id; Instagram: rswnsemarang; twitter: @rskotasemarang; nomor telepon: (024) 6711500, dan aplikasi handphone : My Rswn. [2]

Rumah Sakit Daerah (RSD) K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang terus berkomitmen dalam hal peningkatan fasilitas kesehatan yang lebih baik, dimulai dengan mengubah masterplan rumah sakit dengan tujuan:

- a. Sarana prasarana yang bagus dan canggih
- b. Lingkungan RSWN yang instagramable
- c. Internet dan kualitas sistem jaringan yang berkualitas

Kemudian melakukan pembangunan serta rencana pembangunan demi peningkatan fasilitas kesehatan yang nantinya dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat. Selain itu, Rumah Sakit Daerah (RSD) K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang menerapkan strategi komunikasi yang efektif dengan masyarakat dengan turut aktif dalam melakukan program-program kemasyarakatan.

2. Kepemimpinan dan manajemen.

Kepemimpinan adalah kekuatan dalam kesuksesan suatu organisasi. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain yang dilakukan dengan tujuan agar orang lain memahami apa yang perlu dilakukan dan cara melakukannya dengan benar dan efektif sehingga tujuan organisasi akan tercapai. (Panjaitan and Setiorini, 2018)

Kepemimpinan dan manajemen yang efektif sangat penting dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Manajemen rumah sakit harus memastikan bahwa rumah sakit memiliki staf yang kompeten dan termotivasi, sumber daya yang memadai, dan proses yang efisien untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas.

3. Menjamin akses terhadap layanan kesehatan.

Manajemen rumah sakit harus memastikan bahwa rumah sakit menyediakan layanan kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat. Hal ini termasuk memastikan bahwa rumah sakit memiliki staf yang memadai, memiliki persediaan dan peralatan medis yang memadai, dan menyediakan layanan kesehatan yang terjangkau.

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu sistem untuk menangani suatu masalah pada lingkup organisasi dan memastikan pemanfaatan sumber daya manusia berjalan secara optimal, efektif, dan efisien guna mencapai suatu tujuan organisasi [3]

Sumber daya manusia kesehatan merupakan bagian terpenting dalam peningkatan kesehatan masyarakat di Indonesia. Masih kurangnya sumber daya manusia kesehatan di Indonesia diakibatkan karena distribusi yang tidak merata dan manajemen sumber daya manusia kesehatan yang kurang berjalan optimal [4]

Dalam penyelenggaraan sistem kesehatan nasional dikatakan bahwa sumber daya manusia kesehatan penggerak dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat harus mencukupi jumlah, jenis, dan kualitas, serta distribusi secara adil dan merata sesuai dengan kebutuhan pembangunan kesehatan [5].

4. Beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

Di era teknologi digital, manajemen rumah sakit harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan [6]. Hal ini termasuk penerapan rekam medis elektronik, telemedis, dan teknologi kesehatan digital lainnya untuk meningkatkan pemberian layanan kesehatan. [7]

PEMBAHASAN

Strategi dan Kebijakan

Dalam rangka meningkatkan kinerja yang profesional dan mandiri tentunya rumah sakit harus mempunyai perangkat strategi yang dapat menjadi panduan untuk mengendalikan dan mengarahkan organisasi dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan rumah sakit [8]

Manajemen rumah sakit telah menerapkan berbagai strategi dan kebijakan untuk mengatasi tantangan kesehatan masyarakat. Ini termasuk peningkatan aksesibilitas pelayanan, peningkatan kualitas layanan, dan inovasi dalam manajemen operasional rumah sakit. Mereka juga telah bekerja sama dengan pemerintah daerah dan lembaga lain untuk mengintegrasikan upaya kesehatan masyarakat.

Dampak Positif

Inovasi merupakan aspek penting dalam pelayanan publik. Adanya kebutuhan masyarakat terus meningkat seiring berkembangnya zaman merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan inovasi dalam pelayanan publik. Inovasi harus mengikuti perkembangan zaman, khususnya di bidang teknologi informasi. Sebuah inovasi diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan tersebut yang ada di masyarakat. ([9]

Inovasi manajemen dan kebijakan yang diterapkan oleh RSD K.R.M.T Wongsonegoro telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan kesehatan. Peningkatan ketersediaan fasilitas medis, peningkatan layanan pencegahan, dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan telah menyebabkan perbaikan signifikan dalam indikator kesehatan masyarakat.

Pengukuran kinerja RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2019 – 2021 untuk perspektif keuangan dinilai dengan menggunakan rasio keuangan, meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan cost recovery rate (CRR). Hasil penilaian perspektif keuangan secara umum RSWN Kota Semarang menunjukkan hasil kinerja yang baik [10]

Kendala dan Hambatan

Meskipun ada kemajuan yang signifikan, Manajemen RSD K.R.M.T Wongsonegoro juga menghadapi sejumlah kendala dan hambatan. Beberapa di antaranya termasuk masalah keuangan, kekurangan sumber daya manusia, dan tantangan dalam menghadapi situasi darurat kesehatan seperti pandemi. Namun kendala atau hambatan dapat dijadikan sebagai peluang yang menjanjikan dibuktikan dengan meningkatnya target dan persentase keuangan di RSD K.R.M.T Wongsonegoro dari tahun ketahun terlebih pada tahun 2020-2021 dimana saat itu sedang terjadi pandemi covid 19[11]

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan-temuan ini, beberapa rekomendasi yang diusulkan termasuk perluasan kerja sama dengan pemerintah daerah dan lembaga lain untuk mendukung inisiatif kesehatan masyarakat, peningkatan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam rumah sakit, serta perbaikan dalam manajemen keuangan rumah sakit untuk meningkatkan keberlanjutan operasional. Selain itu masukan dari Prof. drg. Mei Syafriadi, M.D. Sc., Ph.D., Sp.PMM dimana RSD K.R.M.T Wongsonegoro dapat dijadikan sebagai hospital tour sebagai bagian dari medical tourism.

KESIMPULAN

Manajemen Rumah Sakit Daerah (RSD) K.R.M.T Wongsonegoro telah berhasil memainkan peran yang signifikan dalam mendukung kesehatan masyarakat di Kota Semarang. Meskipun telah mencapai kemajuan yang positif, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Dengan terus berkolaborasi dan melakukan perbaikan, RSD K.R.M.T Wongsonegoro dapat terus meningkatkan peran mereka dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayah tersebut.

Berdasarkan temuan-temuan dan kesimpulan yang telah disampaikan dalam studi tour mengenai peran Manajemen Rumah Sakit Daerah (RSD) K.R.M.T Wongsonegoro dalam menghadapi tantangan kesehatan masyarakat di Kota Semarang, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Penguatan Kolaborasi: Manajemen RSD K.R.M.T Wongsonegoro dapat terus memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga kesehatan lain, dan pihak-pihak terkait. Ini dapat membantu dalam berbagi sumber daya, pengalaman, dan pengetahuan untuk meningkatkan efektivitas upaya kesehatan masyarakat.
2. Peningkatan Manajemen Keuangan: Rumah sakit perlu melakukan evaluasi lebih lanjut

tentang manajemen keuangan mereka untuk memastikan keberlanjutan operasional. Ini termasuk upaya untuk mengidentifikasi sumber pendapatan tambahan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan memastikan transparansi keuangan.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia: Investasi dalam pelatihan dan pengembangan staf medis dan non-medis penting untuk memastikan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Perlu ada program pelatihan berkelanjutan dan rekrutmen yang tepat.
4. Pemantauan dan Evaluasi Terus-Menerus: Manajemen RSD K.R.M.T Wongsonegoro harus tetap melanjutkan pemantauan dan evaluasi dampak dari kebijakan dan inovasi yang telah mereka terapkan. Ini akan membantu dalam mengidentifikasi perubahan yang perlu dilakukan untuk mencapai hasil yang lebih baik.
5. Respons Terhadap Situasi Darurat: Rumah sakit harus mempertimbangkan perencanaan dan persiapan yang lebih baik untuk menghadapi situasi darurat kesehatan, seperti pandemi. Ini mencakup penyediaan sumber daya kesehatan darurat, perencanaan kebutuhan pasien yang berlebih, dan strategi komunikasi yang efektif.
6. Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Melanjutkan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan upaya pencegahan. Ini dapat melibatkan kampanye pendidikan kesehatan dan kolaborasi dengan komunitas lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Aini, B. Tumanggor, And M. Alfikri, "Peran Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pasien Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan," 2022.
- [2] R. Drs. Sonef And S. Nita Puspita Permata, "Strategi Humas Rsud Krmt Wongsonegoro Dalam Membangun Citra Positif," 2022.
- [3] B. Aprianto And F. Nasaindah Zuchri, "Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan: A Literature Review," Vol. 2, No. 3, 2021.
- [4] A. R. Lette, "Jumlah Dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kota Kupang," *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol. Vol. 7, No. No. 2, 2020.
- [5] R. Shofiah, D. Prihatini, And S. Viphindartin, "Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Sdmk) Puskesmas Di Kabupaten Jember," Online, 2019. [Online]. Available: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/Bisma>
- [6] S. Widya Primadhani Et Al., "Sistem Pendaftaran Online Sebagai Suatu Strategi Peningkatan Layanan Rumah Sakit," *The*

Indonesian Journal Of Health Promotion Mppki Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia, Vol. 6, No. 1, 2023, Doi: 10.31934/Mppki.V2i3.

- [7] O. B. Kusumawardhani, A. Octaviana, And Y. M. Supitra, "Efektivitas Mobile Jkn Bagi Masyarakat: Literature Review," 2022.
- [8] D. Tamaela, "Kewajiban Rumah Sakit Untuk Memenuhi Hak Pasien."
- [9] O.: Bramantyo, S. Nugroho, D. Hariani, J. Profesor, And H. Sudarto, "Inovasi Pendaftaran Online Di Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang."
- [10] N. Dwi Irmadiani, M. Hangga Novian, And E. Silviana, "Analisa Kinerja Rumah Sakit Daerah K.R.M.Twongsonegoro Kota Semarang Dengan Balance Scorecard," *April Management & Accountancy In Practice Journal*, Vol. 12, No. 1, 2023.
- [11] Pemkot Semarang, "Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Layanan Umum Daerah Rsd K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang," 2022.